

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Studi ini dilaksanakan guna menguji dampak kemampuan manajerial dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak dengan variabel moderasi yakni ukuran perusahaan yang diujikan pada perusahaan manufaktur aneka industri yang *listed* di BEI dalam kurun waktu 2019-2022. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 168 data observasi. Berpacu dengan pengajian data, analisis, serta pembahasan yang telah diterangkan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pada hipotesis pertama dapat diketahui hipotesis pertama dalam studi ini ditolak atau merepresentasikan bahwa kemampuan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut dapat terjadi walaupun manajemen mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang memadai belum berarti akan memanfaatkan kemampuan tersebut dalam memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan demi memperoleh beban pajak yang rendah.
2. Hasil pengujian pada hipotesis kedua diketahui bahwa hipotesis kedua dalam studi ini ditolak atau merepresentasikan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut merepresentasikan bahwa apabila terjadi peningkatan pertumbuhan penjualan pada suatu perusahaan yang selaras dengan peningkatan pada laba yang akan dicapai oleh perusahaan tidak membuat perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak. Hal tersebut dapat saja terjadi karena laba yang akan diperoleh tersebut juga akan digunakan perusahaan untuk membayar biaya operasional yang ikut meningkat dalam menghasilkan *output*.
3. Hasil pengujian pada hipotesis ketiga dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga dalam studi ini ditolak atau merepresentasikan bahwa kemampuan manajerial yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut merepresentasikan apabila peluang dan

sumber daya manajemen yang akan semakin banyak mengikuti ukuran perusahaan yang semakin besar ternyata tidak dimanfaatkan oleh perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Semakin besarnya suatu perusahaan tentunya akan menjadi fokus manajer agar lebih berhati – hati dalam melakukan pengambilan keputusan supaya tidak merugikan pihak pemegang saham.

4. Hasil pengujian pada hipotesis keempat dapat diketahui hipotesis ketiga dalam studi ini ditolak atau merepresentasikan bahwa pertumbuhan penjualan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut dapat merepresentasikan bahwa peningkatan laba yang dapat terjadi akibat adanya peningkatan penjualan mengikuti ukuran perusahaan yang semakin besar ternyata tidak dimanfaatkan perusahaan dalam menjalankan penghindaran pajak. Tingginya laba akibat aktivitas penjualan yang sejalan dengan semakin besarnya ukuran perusahaan tersebut akan memaksa perusahaan untuk lebih taat terhadap peraturan karena perusahaan akan lebih diperhatikan oleh regulator atau pemerintah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dengan metode dan prosedur yang telah dijalankan dalam studi ini, peneliti mendapati bahwa masih ada keterbatasan – keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut yakni sebagai berikut:

- Terdapat perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan hasil *scan* sehingga kualitas yang dihasilkan rendah sehingga membuat peneliti sedikit mengalami kesulitan saat membaca laporan keuangan untuk mengumpulkan data.
- Ketiga variabel yang digunakan pada penelitian ini yakni kemampuan manajerial, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh tindak penghindaran pajak sehingga tidak menggambarkan secara lebih kompleks terkait dengan penghindaran karena nilai *r-square* yang cenderung masih kecil.

5.3 Saran

Dengan didaptkannya keterbatasan yang ada dalam studi ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran supaya dapat dijadikan rekomendasi pada peneliti selanjutnya agar studi yang akan dilaksanakan selanjutnya akan lebih baik lagi. Berikut saran – saran yang bisa peneliti berikan, diantaranya.

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel profitabilitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas dapat merepresentasikan kinerja manajemen dalam memperoleh pendapatan dari aktivitas bisnis perusahaan. Semakin meningkatnya nilai profitabilitas menggambarkan semakin baiknya kinerja perusahaan yang akan selaras dengan perolehan laba yang juga ikut meningkat. Laba yang semakin tinggi akan diikuti dengan beban pajak yang semakin tinggi pula. Hal tersebut akan membuat manajer perusahaan cenderung akan menjalankan penghindaran pajak.
2. Studi selanjutnya juga sebaiknya mengembangkan objek penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur, tetapi juga menggunakan perusahaan di luar manufaktur seperti di bidang teknologi. Perusahaan di luar manufaktur sering mempunyai struktur yang kompleks dan afiliasi yang beragam sehingga akan membuka peluang untuk penghindaran pajak seperti transfer harga, penciptaan entitas berbasis pajak rendah, datau pemanfaatan celah hukum untuk mengurangi beban pajak.